

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 312/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN KARET VARIETAS KLON IRR 32  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Karet varietas/klon IRR 32 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Karet varietas/klon IRR 32 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas lateks dan kayu per hektar, laju pertumbuhan jagur, tahan terhadap Oidium, Collectotrichum, Corynesphora dan terhadap jamur upas;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Karet varietas/klon IRR 32 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/2/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

- Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
  12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas varietas/klon IRR 32 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas/klon IRR 32 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Karet.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 312/Kpts/SR.120/8/2005

TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI KARET VARIETAS/KLON IRR 32

Asal/silsilah	: LCB 1320 x AVROS 1734
Tipe klon	: Penghasil lateks kayu (tipe : slow starter)
Bentuk anak daun tengah	: Oval
Posisi tangkai anak daun	: Searah
Warna daun	: Hijau tua, agak kusam
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Pendek
Pinggir daun	: Rata-rata bergelombang
Penampang melintang daun	: Rata-rata cekung
Posisi anak daun	: Searah
Bentuk tangkai daun	: Lurus
Jarak antara dua tahun	: Dekat
Bentuk mata tunas	: Rata
Bekas tangkai daun	: Kecil, agak rata
Bentuk batang	: Silindris
Kehalusan kulit batang	: Agak kasar
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Sedang
Bentuk tajuk	: Kerucut
Tipe percabangan	: Garpu
Sifat percabangan	: Normal
Laju pertumbuhan	: Jagur/cepat
Ketahanan terhadap angin	: Tahan
Ketahanan terhadap Oidium	: Tahan
Ketahanan terhadap Colletotrichum	: Tahan
Ketahanan terhadap Corynespora	: Tahan
Ketahanan terhadap Pytophthora	: Tahan
Ketahanan terhadap jamur upas	: Tahan
Retara produksi tahun sadap 3 s/d 6	: 1800 kg/ha
Pengaruh stimulan	: Respon sedang
Bentuk dan ukuran biji	: Bulat, sedang
Warna lateks	: Putih
Tim peneliti	: - Dr. Abdul Madjid; - Dr. Sukarya Danimihardja (alm); - Dr. Radjino Mulyadi;

- Dr. Dedi Suhendi MS;
- Ir. Mudji Lasminingsih MS.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIANTONO